

Analisis Nilai Religius dan Sosial pada Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis

Ruspita Sari¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka Raya No. 58 C, Tj. Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12530

Zaenal Arifin²⁾

Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka Raya No. 58 C, Tj. Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12530

Sigit Widiyanto³⁾

Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka Raya No. 58 C, Tj. Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12530

ruspitasari4@gmail.com¹⁾, zaenalarifin_48@yahoo.com²⁾,
unindra103@gmail.com³⁾

Abstract

This study aims to analyze the religious and social values contained in the novel "Hati Suhita" by Khilma Anis. This research employs a qualitative method with a structural approach to identify and understand the representation of religious teachings reflected in the characters and plot, as well as how social values play a role in shaping social interactions within the story. The results of the study indicate that the novel "Hati Suhita" encompasses various religious and social values. The religious values found include worship, faith, and ethics. Worship values are evident in the devotion to performing prayers and reading the Qur'an. Faith values are reflected in the belief in destiny and Allah's will, as well as the avoidance of mixing religions. Ethical values are demonstrated through good conduct towards family, parents, friends, and husbands, and facing trials with patience. The social values discovered include relationships with family, mutual cooperation, care, and affection. Family relationships are depicted in the closeness and support among family members. Mutual cooperation is seen in the collaboration to achieve common goals. Care is shown through attention to others, while affection is reflected in love and respect for one another. These findings reveal that the novel "Hati Suhita" not only presents an engaging story but also conveys moral and religious messages that can serve as examples for its readers. This analysis provides insights into how religious and social values can be represented in literature, and how the interaction between these values can shape the dynamics of the story and characters.

Keywords: *Religious Values, Social Values.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai religius dan sosial yang terkandung dalam novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan struktural untuk mengidentifikasi dan memahami representasi ajaran-ajaran agama yang tercermin dalam karakter dan plot, serta bagaimana nilai-nilai sosial berperan dalam membentuk interaksi sosial dalam cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel "Hati Suhita" mengandung berbagai nilai religius dan sosial. Nilai-nilai religius yang ditemukan meliputi nilai ibadah, akidah, dan akhlak. Nilai ibadah terlihat dalam ketaatan beribadah seperti salat lima waktu dan membaca Al-Qur'an. Nilai akidah tercermin dalam keyakinan terhadap



takdir dan kehendak Allah, serta tidak mencampuradukkan agama. Nilai akhlak ditunjukkan melalui sikap baik terhadap keluarga, orang tua, sahabat, dan suami, serta menghadapi cobaan dengan sabar. Nilai-nilai sosial yang ditemukan meliputi hubungan dengan keluarga, gotong royong, kepedulian, dan kasih sayang. Hubungan dengan keluarga tercermin dalam kedekatan dan dukungan antara anggota keluarga. Gotong royong terlihat dalam kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kepedulian ditunjukkan melalui perhatian terhadap orang lain, sementara kasih sayang tercermin dalam cinta dan penghargaan terhadap sesama. Temuan ini menunjukkan bahwa novel "Hati Suhita" tidak hanya menyajikan cerita yang menarik, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral dan religius yang dapat menjadi teladan bagi pembacanya. Analisis ini memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai religius dan sosial dapat direpresentasikan dalam sastra, serta bagaimana interaksi antara nilai-nilai ini dapat membentuk dinamika cerita dan karakter.

Kata Kunci: Nilai Religius, Nilai Sosial.

PENDAHULUAN

Nilai-nilai religius dan sosial merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat. Dalam konteks sastra, nilai-nilai ini sering diungkapkan melalui tokoh dan alur cerita, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang norma dan budaya yang berlaku. Novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis adalah salah satu karya sastra yang kaya akan nilai-nilai religius dan sosial, yang layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Menurut Roqib (2009), pendidikan adalah usaha atau proses merubah perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Hal ini sejalan dengan tujuan sastra yang tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga edukasi moral bagi pembacanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana nilai-nilai religius dan sosial diintegrasikan dalam novel "Hati Suhita", serta dampaknya terhadap pembaca.

Penelitian ini berlandaskan pada teori nilai religius dan nilai sosial dalam sastra. Nilai religius mencakup ajaran-ajaran agama yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dijelaskan oleh Budiningsih, (2004) bahwa Agama adalah kumpulan bentuk-bentuk ungkapan iman yang diwariskan oleh generasi terdahulu kepada generasi berikutnya. Generasi muda tinggal menerima dan meyakinkannya. Pendidikan agama lebih sebagai upaya menanamkan dan mensosialisasikan nilai-nilai agama.

Penelitian sebelumnya yang relevan, seperti yang dilakukan oleh Masrohati (2020) dan Sibuea & Sukma (2021), menekankan pentingnya pendekatan tematik dalam menganalisis karya sastra untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait nilai-nilai religius dan sosial. Analisis ini juga akan mengacu pada metode kualitatif deskriptif, yang menurut Whitney (1960), adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur terkait analisis nilai-nilai religius dan sosial dalam novel Indonesia modern. Sebagai karya yang populer, "Hati Suhita" memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai ini direpresentasikan dan diterima oleh masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini

tidak hanya berkontribusi pada studi sastra tetapi juga pada pemahaman yang lebih luas tentang dinamika sosial dan religius dalam konteks budaya Indonesia.

Analisis mendalam terhadap novel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara-cara Khilma Anis menyampaikan pesan moral dan religius kepada pembaca, serta bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi persepsi dan sikap pembaca terhadap isu-isu sosial dan religius. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penulis dan peneliti lain yang tertarik pada kajian sastra religius dan sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Adi dkk. (dalam Rusandi dan Rusli, 2021), penelitian deskriptif kualitatif adalah strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki kejadian atau fenomena kehidupan individu-individu dan meminta mereka untuk menceritakan pengalaman hidup mereka, yang kemudian diinterpretasikan oleh peneliti dalam bentuk kronologi deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam terhadap teks sastra, khususnya dalam menganalisis nilai-nilai religius dan sosial yang terkandung dalam novel "Hati Suhita".

Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap teks sastra. Sandu dkk. (2015) menyatakan bahwa metode kualitatif juga dikenal sebagai *post-positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*. Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, sedangkan Nazir (1988) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku di masyarakat, termasuk hubungan, kegiatan, sikap, dan pandangan yang sedang berlangsung.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut: (1) Melakukan kajian literatur untuk memahami konteks penelitian, mencakup teori-teori tentang nilai religius dan sosial dalam sastra. Mengidentifikasi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema ini. (2) Merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik, seperti bagaimana nilai-nilai religius dan sosial diungkapkan dalam novel "Hati Suhita". Menentukan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai tersebut serta memahami dampaknya terhadap pembaca. (3) Mengembangkan kerangka teori yang akan digunakan untuk menganalisis data, mencakup teori nilai religius dan nilai sosial. (4) Menggunakan teknik analisis teks, studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Membaca dan menganalisis novel "Hati Suhita" secara mendalam, serta mengidentifikasi dan mencatat bagian-bagian teks yang relevan dengan nilai religius dan sosial. (5) Mengorganisir data yang telah dikumpulkan dengan melakukan koding untuk mengelompokkan tema-tema utama. Menganalisis data menggunakan pendekatan tematik dan kerangka teori yang telah dikembangkan. (6) Memeriksa kembali data dan temuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi. Melakukan triangulasi data dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber (teks novel, literatur pendukung, wawancara).



Penelitian ini menggunakan novel "Hati Suhita" sebagai sumber utama data. Literatur pendukung diambil dari berbagai referensi yang relevan seperti buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber *online*. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah analisis konten yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan nilai-nilai religius dan sosial dalam teks novel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa nilai religius yang terkandung dalam novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis. Nilai-nilai tersebut mencakup ibadah, *ruhul jihad*, akhlak, keteladanan, amanah, dan ikhlas. Berdasarkan analisis teks, peneliti menemukan bahwa tokoh utama dalam novel, Alina Suhita, sering menunjukkan ketaatannya dalam menjalankan ibadah. Adegan-adegan yang menggambarkan Suhita dalam melakukan shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdoa menjadi bukti dari penggambaran nilai ibadah dalam novel ini.

Nilai *ruhul jihad* tercermin dalam perjuangan Suhita menghadapi berbagai rintangan dalam hidupnya. Suhita digambarkan sebagai sosok yang memiliki semangat juang tinggi, baik dalam menghadapi masalah pribadi maupun dalam membantu orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdulsyani (1994) yang menyatakan bahwa nilai religius dapat tercermin dalam semangat juang individu.

Selain nilai religius, novel "Hati Suhita" juga kaya akan nilai sosial. Nilai-nilai sosial yang diidentifikasi mencakup tolong-menolong, kasih sayang, kepedulian, dan kebersamaan. Nilai tolong-menolong terlihat jelas dalam interaksi antara Suhita dan tokoh-tokoh lain, seperti ketika Suhita membantu temannya yang sedang kesulitan atau ketika dia memberikan nasihat kepada orang yang membutuhkan.

Kasih sayang merupakan nilai sosial yang dominan dalam novel ini. Hubungan Suhita dengan keluarganya, terutama dengan Gus Birru, suaminya, menunjukkan kasih sayang yang mendalam. Adegan-adegan yang menggambarkan kasih sayang ini mendukung pandangan Hidayati (2020) bahwa nilai kasih sayang penting dalam membentuk hubungan sosial yang harmonis.

Untuk memudahkan pemahaman, hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai-Nilai Religius pada Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis

No	Nilai Religius	Frekuensi	Persentase
1	Ibadah	13	37%
2	Aqidah	9	26%
3	Akhlak	13	37%
	Jumlah	35	100%

Tabel 2. Hasil Analisis Nilai-Nilai Sosial
Pada Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis

No	Nilai Sosial	Frekuensi	Persentase
1	Keluarga	10	34%
2	Gotong Royong	6	20%
3	Kepedulian	6	20%
4	Kasih Sayang	8	26%
Jumlah		30	100%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dan sosial yang terkandung dalam novel "Hati Suhita" dapat memberikan inspirasi bagi pembaca. Nilai-nilai ini tidak hanya berperan dalam membentuk karakter tokoh-tokoh dalam novel, tetapi juga dapat dijadikan teladan bagi pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Novel ini menegaskan pentingnya nilai-nilai religius dan sosial dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dan penuh makna.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk kecendekiawanan peneliti. Bagian ini mengungkapkan secara rinci dan mendalam hal-hal yang menjadi temuan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai religius dan sosial dalam novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis, menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini kaya akan nilai-nilai tersebut, yang disampaikan melalui narasi karakter dan konflik.

Nilai religius dalam novel ini mencakup praktik-praktik keagamaan dan moral yang dijunjung tinggi oleh karakter-karakternya. Salah satu contoh adalah sikap Alina Suhita yang selalu berdoa dalam setiap situasi, baik saat senang maupun menghadapi masalah. Hal ini ditunjukkan dalam kutipan berikut:

"Tepat di depan makam Nyai Ageng Besari tangisku meledak. Aku tersedu. Berdoa dalam diam. Aku berdoa dalam tangis lama sekali sampai kurasa air mataku tak tersisa lagi." (Hati Suhita, hlm. 35).

Kutipan ini menunjukkan bahwa Alina Suhita adalah sosok yang religius, selalu mencari kekuatan dari Allah dalam setiap situasi yang dihadapinya. Sikap ini sejalan dengan pendapat Roqib (2009) yang menyatakan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk mengarahkan manusia menuju perubahan positif yang diharapkan akan terjadi setelah menjalani proses pendidikan.

Novel ini juga mengandung banyak nilai sosial, seperti kepedulian, gotong royong, dan kasih sayang. Kutipan yang menunjukkan nilai kepedulian adalah ketika Alina Suhita merawat dan memperhatikan kondisi suaminya, meskipun dalam keadaan yang tidak ideal. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut:

"Alina Suhita begitu patuh khas *tawadhu* santri. Baginya *mikul duwur mendem jeru* menjadi pegangan yang mutlak diterima dan dilakukan tanpa reserve. Gejolak hasrat seorang istri yang disambut penolakan terang-terangan suami tepat ketika perempuan masa lalu suami muncul menjalin komunikasi layaknya sepasang kekasih adalah penderitaan yang mengiringi konflik batinnya selama beberapa purnama." (Hati Suhita, hlm. 100).

Sikap Suhita ini mencerminkan nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam pendidikan karakter, seperti yang dijelaskan oleh Ramli (2012) bahwa pendidikan karakter harus mencakup pengembangan nilai-nilai sosial seperti kepedulian dan gotong royong.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai religius dan sosial dalam novel "Hati Suhita" karya Khilma Anis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan, di antaranya nilai-nilai religius dalam novel *Hati Suhita*: 1) Novel ini menggambarkan nilai ibadah melalui kesalehan dan ketaatan tokoh-tokohnya dalam menjalankan agama. Alina Suhita sebagai tokoh utama menunjukkan kepatuhannya dalam beribadah dan menjalankan syariat Islam. Setelah dilakukan penganalisaan dan rekapitulasi oleh peneliti, nilai ibadah dalam novel ini ditemukan sebesar 37%, 2) Aqidah atau keimanan yang kuat terlihat pada karakter-karakter yang tetap berpegang teguh pada keyakinan mereka meskipun menghadapi berbagai tantangan hidup. Contoh nyata adalah Gus Birru yang meski dihadapkan pada konflik perasaan tetap berusaha mempertahankan nilai-nilai keimanannya. Setelah dilakukan penganalisaan dan rekapitulasi oleh peneliti, nilai aqidah dalam novel ini ditemukan sebesar 26%. 3) Novel ini banyak menggambarkan perilaku baik dan sopan sebagai bagian dari ajaran agama. Alina Suhita menunjukkan keteladanan akhlak yang luhur dalam berbagai situasi baik dalam hubungan keluarga maupun masyarakat. Setelah dilakukan penganalisaan dan rekapitulasi oleh peneliti, nilai akhlak dalam novel ini ditemukan sebesar 37%. Nilai-nilai sosial dalam novel *Hati Suhita*: 1) Nilai keluarga sangat kental dalam novel ini. Keluarga digambarkan sebagai unit sosial yang sangat penting dan menjadi tempat pertama bagi pendidikan karakter. Keharmonisan dan ikatan keluarga diperlihatkan melalui hubungan antara tokoh-tokohnya. Setelah dilakukan penganalisaan dan rekapitulasi oleh peneliti, nilai keluarga dalam novel ini ditemukan sebesar 34%, 2) Novel ini menggambarkan pentingnya nilai gotong royong dalam kehidupan sosial. Tokoh-tokoh dalam novel saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setelah dilakukan penganalisaan dan rekapitulasi oleh peneliti, nilai gotong royong dalam novel ini ditemukan sebesar 20%, 3) Kepedulian terhadap sesama sangat ditekankan dalam novel ini. Tokoh-tokoh menunjukkan kepedulian mereka melalui berbagai tindakan yang membantu dan mendukung satu sama lain. Setelah dilakukan penganalisaan dan rekapitulasi oleh peneliti, nilai kepedulian dalam novel ini ditemukan sebesar 20%, 4) Novel ini menekankan pentingnya kasih sayang dalam membangun hubungan yang harmonis dan bermakna. Tokoh-tokoh menunjukkan kasih sayang mereka dalam berbagai bentuk, baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan sosial yang lebih luas. Setelah dilakukan penganalisaan dan rekapitulasi oleh peneliti, nilai kasih sayang dalam novel ini ditemukan sebesar 26%.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kajian literatur dan pendidikan karakter. Beberapa prospek

pengembangan yang dapat dilakukan antara lain 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter, khususnya dalam pembelajaran sastra di sekolah, 2) Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai religius dan sosial dalam karya-karya sastra lainnya. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, 3) Nilai-nilai yang ditemukan dalam novel ini dapat dijadikan contoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter yang lebih baik dan harmonis, baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai religius dan sosial dalam novel *Hati Suhita*, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pendidikan karakter dan kajian literatur dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah, serta memberikan pandangan mengenai prospek pengembangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

REFERENSI

- Abdulsyani, A. (1994). *Nilai sosial dan nilai agama*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiningsih, (2004), *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Masrohati. (2020). Pentingnya pendekatan tematik dalam analisis sastra. *Jurnal Studi Sastra*, 5(2), hlm. 45-60.
- Nazir, M. (1988). *Metode penelitian deskriptif dalam ilmu sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Roqib, M. (2009). *Pendidikan sebagai proses pengembangan manusia*. Yogyakarta: Kencana
- Rusandi & Rusli, (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. Al-Ubudiyah: *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1).
- Sibuea, S., & Sukma, D. (2021). Menganalisis nilai agama dan sosial dalam novel Indonesia modern. *Jurnal Sastra Indonesia*, 3(1), hlm. 22-35.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Whitney, F. L. (1960). *Descriptive research in the sosial sciences*. New York: McGraw-Hill.